

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya perubahan kurikulum dari waktu ke waktu (walaupun jangka waktunya lama) bukan tanpa alasan dan landasan yang jelas, akan tetapi perubahan ini disemangati oleh keinginan untuk terus memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas sistem pendidikan nasional. Sekolah sebagai ujung tombak dalam implementasi kurikulum dituntut untuk memahami dan menerapkan secara optimal dan penuh kesungguhan, sebab mutu penyelenggaraan proses pendidikan salah satunya dilihat dari hal tersebut.

Namun di lapangan, perubahan kurikulum seringkali menimbulkan persoalan baru, sehingga pada tahap awal implementasinya memiliki kendala teknis. Sehingga sekolah sebagai penyelenggara proses pendidikan formal sedikit banyaknya pada tahap awal ini membutuhkan energi yang besar hanya untuk mengetahui dan memahami isi dan tujuan kurikulum baru. Dalam teknis pelaksanaannya pun sedikit terkendala disebabkan perlu adaptasi terhadap perubahan atas kurikulum terdahulu yang sudah biasa diterapkannya.

Merancang kurikulum biasanya dibentuk suatu tim kerja khusus yang dapat berupa lembaga resmi, misalnya seperti Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional. Pusat Kurikulum sampai saat ini sebagai satu-satunya lembaga resmi bermandat mengeluarkan kurikulum bagi sekolah penyelenggara pendidikan nasional Indonesia. Penerapan kurikulum yang baru di setiap sekolah harus sesuai dengan landasan yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan

nasional Indonesia, oleh karena itu dengan adanya penerapan ini bukan merupakan suatu alasan yang tak jelas dan tidak terarah. Sehingga pengacauan setiap sekolah-sekolah harus sesuai dengan landasan tersebut agar dapat dijalankan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di Indonesia.

Di Indonesia ada tiga kurikulum yang terhitung populer dan telah diterapkan, pertama Kurikulum Berbasis Kompetensi (2004), KTSP (2006) dan yang terakhir dan sampai saat ini masih eksis digunakan adalah kurikulum 2013. Sama halnya dengan kurikulum – kurikulum sebelumnya, dalam penerapannya, kurikulum 2013 memiliki banyak kelebihan dan juga memiliki banyak kendala yang sangat signifikan, sehingga hal ini perlu adanya pemecahan yang jelas agar permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera diatasi. Terlepas dari semua kendala – kendala tersebut, tujuan diadakannya kurikulum 2013 tak lain adalah untuk memperbaiki seluruh – seluruh kurikulum – kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia. Adanya kurikulum 2013 diharapkan mampu memperbaiki pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum – kurikulum sebelumnya salah satunya yaitu pada pemisahan materi pelajaran. Kurikulum 2013 di kenal dengan kelompok wajib dan peminatan. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah, baik itu sejarah, geografi, PPKN dan lain – lain. Pada mata pelajaran sejarah kelompok wajib, untuk materinya lebih fokus pada sejarah Indonesia secara kronologis sedangkan kelompok peminatan berisi konsep – konsep maupun teori – teori dalam sejarah. Kelebihan dan kendala yang di hadapi pelajaran sejarah dalam

kurikulum 2013 juga sangat nampak. Baik dalam proses pembelajaran maupun dilihat dari keefesienan waktu yang diberikan oleh sekolah (yang berlandaskan pada tujuan kurikulum 2013).

Hal demikian juga dirasakan oleh SMA Negeri 1 yang berada di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemao. Kelebihan dan kendala dalam proses pembelajaran terutama sejarah sangat dirasakan di sekolah ini. Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di sekolah ini, peneliti menemukan permasalahan – permasalahan yang dihadapi seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, Sehingga dari berbagai permasalahan yang di temukan peneliti tersebut, maka muncul suatu keinginan untuk melakukan evaluasi mendalam mengenai gejala tersebut, Sehingga akan diperoleh masalah mendalam yang signifikan dari penerapan kurikulum 2013 dan masalah pembelajaran sejarah pada kurikulum tersebut. Oleh karena itu berlandaskan hal tersebut, maka peneliti memformulasikan judul sebagai berikut: Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Tilamuta

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Tilamuta ?
- b) Strategi Pembelajaran Sejarah Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Tilamuta

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Mengetahui bagaimana proses pembelajaran sejarah dalam kurikulum di Sma Negeri 1 Talamuta

b) Mengetahui bagaimana latar belakang Penerapan kurikulum di Sma Negeri 1 Talamuta

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperkaya materi tentang penerapan kurikulum 2013 di Sma Negeri 1 Talamuta
- Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi atau di jadikan bahan acuan masyarakat tentang perkembangan kurikulum.

2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini secara praktis berguna untuk penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuannya
- Penelitian ini dapat di gunakan sebagai salah satu sumber acuan dalam penelitian kasus serupa.